

MENCARI JODOH



NAMA :

MAPEL :

KELAS :

TGL :

Silahkan membuka kembali materi teori pertumbuhan ekonomi. Kemudian carilah pasangan jawaban yang tepat antara sisi kiri dan kanan dengan cara menarik garis pada sisi kiri ke sisi kanan.

Negara Pagoda mempunyai sedikit penduduk, dan negara Angsana mempunyai banyak penduduk. Kebutuhan hidup masyarakat di negara Pagoda lebih sedikit, sehingga tidak menciptakan permintaan barang/jasa yang banyak dan beragam di pasar. Hal ini akhirnya menyebabkan pekerjaan penduduk di negara Pagoda hanya seputar kebutuhan dasar. Lain dengan negara Angsana yang mempunyai penduduk dengan jumlah jauh lebih banyak, kebutuhan penduduk yang lebih banyak menciptakan permintaan barang/jasa yang lebih banyak dan beragam juga.

Di Tiongkok, upah tenaga kerja relatif lebih rendah dibandingkan dengan di Australia Utara. Ini karena Tiongkok memiliki jauh lebih banyak penduduk dibandingkan Australia Utara. Sehingga lebih mudah untuk mencari tenaga kerja di Tiongkok, maka upahnya pun menjadi lebih murah.

Pertumbuhan ekonomi atau perkembangan ekonomi suatu negara ditentukan oleh peningkatan perdagangan internasional dan penambahan pemasahan hasil industri serta surplus dalam neraca perdagangan suatu negara.

Pentingnya pembentukan modal atau investasi sebagai syarat mencapai pertumbuhan ekonomi yang kokoh.

Tahap-tahap pembangunan ekonomi adalah perekonomian barter atau perekonomian natural, perekonomian uang dan perekonomian kredit

Masa berburu atau mengembara, Masa beternak atau bertani, Masa bertani dan kerajinan, Masa kerajinan Industri dan Perdagangan

Kegiatan manusia mengambil alngsung dari alam dan hidup berpindah tempat dalam memenuhi kebutuhannya

Sumber kemakmuran menurut aliran kalsik

Kegiatan manusia hanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri sehingga masyarakat selain berperan sebagai produsen juga bertindak sebagai konsumen.

Teori Merkantilisme

Teori Klasik Adam Smith

Teori Harrod-Domar

Teori Klasik David Ricardo

Frederich List

Bruno Hilderbrand

Kerja

Werner Sombart

Masa berburu dan mengembara

W.W. Rostow